

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN TUBERKULOSIS PARU
YANG DILAKUKAN PENERAPAN FISIOTERAPI DADA
DI RSUD dr SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

HANI NUR FADILAH

NIM. P2.06.20.12.0.013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2023

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN TUBERKULOSIS PARU
YANG DILAKUKAN PENERAPAN FISIOTERAPI DADA
DI RSUD dr SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh:

HANI NUR FADILAH
NIM. P2.06.20.12.0.013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia – Nya, shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, atas izin limpahan rahmat dan hidayah – Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Klien Tuberkulosis Paru Yang Dilakukan Penerapan Fisioterapi Dada Di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya"

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Ani Radiani, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Tasikmalaya
4. Bapak Arip Rahman, M. Tr.Kep, selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
5. Bapak Yudi Triguna, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan masukan serta bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
6. Bapak Drs. Unang Arifin Hidayat, M.Kes, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini
7. Seluruh Dosen, Pengelola perpustakaan, Bagian Akademik, dan seluruh Civitas Akademika Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya
8. Kepada Ketua Direktur RSUD dr Sekardjo Tasikmalaya, serta Kepala Ruangan dan Clinical Instruktur Ruang Aster RSUD dr Soekardjo

Tasikmalaya yang sudah membimbing dan memberi arahan selama melakukan studi kasus

9. Kedua orang tua tercinta khususnya Ibu Tini Mastini dan Bapak Surahmadi, serta semua Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh rekan – rekan Angkatan 28 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3A yang senantiasa selalu memberikan motivasi selama kuliah hingga dalam tahap penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah

Penulis menyadari, banyak terdapat kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga dengan kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menjadikan karya tulis ilmiah ini lebih baik dan bermanfaat bagi semua orang.

Tasikmalaya, Juni 2023



Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Klien Tuberkulosis Paru Yang Dilakukan Penerapan Fisioterapi Dada di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya

Hani Nur Fadilah¹

Arip Rahman, M. Tr.Kep²

Yudi Triguna, S.Kep, Ners, M.Kep³

Tuberkulosis Paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan menyerang organ paru. Seseorang yang terkena TB Paru biasanya mengalami masalah pada bersihan jalan napas atau bersihan jalan tidak efektif yaitu keadaan dimana individu tidak mampu membersihkan sekret atau terjadi obstruksi jalan napas dalam mempertahankan kepatenan jalan napas. Fisioterapi dada merupakan tindakan keperawatan untuk membantu mengeluarkan sekret pada klien dengan masalah bersihan jalan napas, yang terdiri dari postural drainage, perkusi dan vibrasi. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan pada klien TB Paru yang dilakukan fisioterapi dada. Studi kasus ini dilaksanakan di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya selama 5 hari perawatan dan menggunakan subjek 2 klien TB Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Dengan menggunakan desain kualitatif, Karya Tulis Ilmiah ini didokumentasikan secara narasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan peningkatan bersihan jalan napas pada kedua klien TB Paru setelah dilakukan fisioterapi dada selama 5 hari perawatan dengan frekuensi 2 x/hari, dimana klien 1 mampu mengeluarkan dahak, suara napas normal dan frekuensi napas dalam rentan normal yaitu 19 x/menit. Sedangkan klien 2 mampu mengeluarkan dahak, suara napas normal dan frekuensi napas dalam rentan normal yaitu 20 x/menit. Dapat disimpulkan dari studi kasus ini yaitu, fisioterapi dada dapat meningkatkan bersihan jalan napas pada klien TB Paru. Adapun saran kepada tenaga kesehatan untuk menerapkan fisioterapi dada kepada klien TB Paru dengan masalah bersihan jalan napas untuk membantu mengeluarkan dahak, karena tindakan tersebut efektif untuk meningkatkan bersihan jalan napas.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Fisioterapi Dada, TB Paru, Bersihan jalan Napas Tidak Efektif.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1, 2, 3}

ABSTRACT

Nursing Care for Pulmonary Tuberculosis Clients Performed by the Application of Chest Physiotherapy at RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya

Hani Nur Fadilah¹

Arip Rahman, S. ST. M. Tr.Kep²

Yudi Triguna, S.Kep, Ners, M.Kep³

Pulmonary Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis and attacks the lungs. A person affected by pulmonary tuberculosis usually experiences problems with airway clearance or ineffective airway clearance, which is a condition where individuals are unable to clear secretions or airway obstruction occurs in maintaining airway patency. Chest physiotherapy is a nursing action to help remove secretions in clients with airway clearance problems, which consists of postural drainage, percussion and vibration. This scientific paper aims to describe nursing care for clients with pulmonary tuberculosis who performed chest physiotherapy. This case study was conducted at RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya for 5 days of treatment and used the subject of 2 Lung TB clients with ineffective airway clearance problems. By using a qualitative design, this Scientific Paper is documented in narrative. The results obtained from this study showed an increase in airway clearance in both clients with pulmonary tuberculosis after chest physiotherapy for 5 days of treatment with a frequency of 2 x /day, where client 1 was able to remove phlegm, normal breath sounds and breath frequency within the normal range of 19 x / minute. While client 2 is able to remove phlegm, normal breath sounds and the frequency of breathing is within the normal range of 20 x/min. It can be concluded from this case study that chest physiotherapy can improve airway clearance in pulmonary tuberculosis clients. The advice to health workers to apply chest physiotherapy to Lung TB clients with airway clearance problems to help remove phlegm, because these actions are effective for improving airway clearance.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Chest Physiotherapy, Pulmonary TB, Airway Clearance Ineffective.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1, 2, 3}

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktik.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Tuberkulosis Paru	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Klasifikasi	9
2.1.3 Etiologi.....	11
2.1.4 Patofisiologi	12
2.1.5 Pathway.....	14

2.1.6 Manifestasi Klinis	15
2.1.7 Penatalaksanaan	16
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	19
2.1.9 Komplikasi	20
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan	21
2.2.1 Pengkajian	21
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	30
2.2.3 Intervensi Keperawatan	34
2.2.4 Implementasi Keperawatan	42
2.2.5 Evaluasi Keperawatan	42
2.3 Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	43
2.3.1 Definisi	43
2.3.2 Etiologi	43
2.3.3 Manifestasi Klinis	43
2.3.4 Penatalaksanaan	44
2.4 Konsep Fisioterapi Dada	45
2.4.1 Definisi	45
2.4.2 Efektivitas	46
2.4.3 Teknik Fisioterapi Dada	47
2.4.4 Indikasi dan Kontraindikasi	49
2.4.5 Prosedur	49
2.4.6 Penerapan Fisioterapi Dada	50
2.5 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	52
2.5.1 Kerangka Teori	52
2.5.2 Kerangka Konsep	53
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	54
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	54
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	54
3.3 Definisi Operasional	54

3.4 Lokasi dan Waktu	56
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	56
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	57
3.8 Keabsahan Data.....	58
3.9 Analisis Data.....	58
3.10 Etika Penulisan.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	61
4.1.2 Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	61
4.1.3 Gambaran Pelaksanaan Fisioterapi Dada.....	66
4.1.4 Gambaran Hasil Respon Atau Perubahan.....	67
4.1.5 Gambaran Kesenjangan Kedua Klien	68
4.2 Pembahasan.....	68
4.3 Keterbatasan KTI	80
4.4 Implikasi Keperawatan.....	80
BAB V PENUTUP	81
Kesimpulan	81
Saran	82
DAFTAR PUSAKA.....	xiv
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dosis Obat Anti Tuberkulosis.....	17
Tabel 2.2 Data Subjektif dan Data Objektif Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif ...	30
Tabel 2.3 Data Subjektif dan Data Objektif Pola Napas Tidak Efektif	31
Tabel 2.4 Data Subjektif dan Data Objektif Gangguan Pertukaran Gas.....	31
Tabel 2.5 Data Subjektif dan Data Objektif Hipertermia	32
Tabel 2.6 Data Subjektif dan Data Objektif Defisit Nutrisi.....	32
Tabel 2.7 Data Subjektif dan Data Objektif Gangguan Pola Tidur	33
Tabel 2.8 Data Subjektif dan Data Objektif Defisit Pengetahuan	33
Tabel 2.9 Intervensi Keperawatan.....	34
Tabel 2.10 Gejala dan Tanda Mayor Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	44
Tabel 2.11 Gejala dan Tanda Minor Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	44
Tabel 2.12 Standar Operasional Prosedur (SOP) Fisioterapi Dada	49
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	56
Tabel 4.1 Hasil Penerapan Fisioterapi Dada	67
Tabel 4.2 Gambaran Kesenjangan Kedua Klien	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Tuberkulosis Paru.....	14
Bagan 2.2 Kerangka Teori	52
Bagan 2.3 Kerangka Konsep.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi Postural Drainage	47
Gambar 2.2 Posisi Tangan Perkusi dan Vibrasi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Informed Consent</i>	<i>83</i>
<i>Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur.....</i>	<i>85</i>
<i>Lampiran 3 Lembar Observasi.....</i>	<i>86</i>
<i>Lampiran 4 Lembar Bimbingan KTI.....</i>	<i>88</i>
<i>Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup</i>	<i>91</i>